

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari Green University Initiatives (GUI) terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan kembali barang bekas di Indonesia. Pada bagian pendahuluan, penulis memaparkan paradoks perilaku lingkungan yang membingungkan di kalangan mahasiswa mengingat universitas mereka menunjukkan kebijakan keberlanjutan yang baik.

Tinjauan pustaka memberikan landasan teoritis dengan mengkaji Teori Perilaku Terencana (TPB) dan konstruksinya, di samping konsep GUI, niat penggunaan ulang, dan nilai lingkungan. Penelitian-penelitian terdahulu dianalisis untuk membangun hubungan antara konstruk-konstruk tersebut.

Bab metodologi memberikan tinjauan tentang metode kuantitatif yang digunakan, yang dikumpulkan dari mahasiswa sarjana di tiga universitas. Variabel operasional divalidasi dalam hal konsistensi internal dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) untuk menghindari varians metode yang umum dan mencapai kredibilitas statistik.

Bab keempat membahas hasil dari 418 responden dari 3 universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel sangat mempengaruhi niat penggunaan ulang mahasiswa. Model terakhir menekankan pentingnya nilai-nilai internal dan inisiatif yang dipimpin oleh universitas dalam membentuk perilaku berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Inisiatif Universitas Hijau memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap niat untuk menggunakan kembali di kalangan mahasiswa terutama. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan dan Norma Subjektif tidak menunjukkan signifikansi. Disarankan bahwa kerangka kerja teoritis yang ditargetkan dan program aksi kampus harus dilakukan untuk meningkatkan perilaku penggunaan ulang dan nilai-nilai lingkungan.

Kata Kunci: Inisiatif Universitas Hijau, Niat Penggunaan Kembali, Nilai Lingkungan, Sikap terhadap Penggunaan Kembali, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, Norma Moral